

PENGARUH HOME VISIT DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 02 KENDALSARI PEMALANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Agung Wahyu Nugroho

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

e-mail: agungwahyun8@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the home visit method and the family environment on the learning achievement of students in fourth grade mathematics at SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang. The population of this research is fourth grade students of SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang and parents of grade IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang consisting of 37 students and 37 parents of students and 1 class teacher. The analytical tools used are correlation analysis, regression analysis, t hypothesis testing, f hypothesis testing and coefficient of determination assisted by SPSS 20 for Windows program. The results of the correlation analysis of the first hypothesis show that there is a positive and significant relationship from the home visit variable to the learning achievement of students with a correlation test value of 0.435 and a sig value. of 0.07 while the results of the t test show t count 2.860 > t table 1.692. The results of the analysis of the second hypothesis show a positive and significant relationship between the family environment variable and the learning achievement of students with the Pearson product moment correlation test value of 0.434 and the value of sig. 0.007 while the t test value is 2.470 > t table 1.633. The third hypothesis is that there is an effect of home visits and family environment together on the learning achievement of students with a calculated F value of 4.281 > F table of 3.25. The value of the coefficient of determination is 0.201, so it can be concluded that the effect of home visits and family environment on student learning achievement is 20.1%.

Keywords: Home visit; Family Environment; Learning Achievement.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode home visit dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang. Populasi penelitian ini siswa kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang dan orang tua kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang yang terdiri dari 37 peserta didik dan 37 orang tua peserta didikan serta 1 guru kelas. Alat analisis yang digunakan adalah analisis korelasi, analisis regresi, pengujian hipotesis t, pengujian hipotesis f dan koefisien determinasi berbantu program SPSS 20 for Windows. Hasil analisis korelasi hipotesis pertama menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan dari variabel home visit terhadap prestasi belajar peserta didik dengan nilai uji korelasi sebesar 0,435 dan nilai sig. sebesar 0,07 sedangkan hasil uji t

menunjukkan t hitung 2,860 > t tabel 1,692. Hasil analisis hipotesis kedua menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dari variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik dengan nilai uji korelasi pearson product moment sebesar 0,434 dan nilai sig. 0,007 sedangkan nilai uji t sebesar 2,470 > t tabel 1,633. Hipotesis ketiga terdapat pengaruh home visit dan lingkungan keluarga secara berama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik dengan nilai F hitung 4,281 > F tabel 3,25. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,201, sehingga dapat disimpulkan pengaruh home visit dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 20,1%.

Kata Kunci: Home Visit; Lingkungan Keluarga; Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tahap awal untuk membantu dan membentuk manusia untuk mengembangkan karakter, bakat manusia dan kebijakan sosial, dengan demikian setiap orang memiliki tanggung jawab, fungsi dan jabatan yang teratur di masyarakat. Pasal 3 Ayat (3) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang (SISDIKNAS) menjelaskan: .

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar dilakukan dengan pemberlakuan sistem yang disebut kurikulum. Pelaksanaan kurikulum pembelajaran di Indonesia menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 dilaksanakan secara terpadu melalui sebuah tema dengan salah satu mata pelajaran yang diajarkan terpisah yaitu mata pelajaran matematika. Pasal 1 Ayat (3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 yang menjelaskan:

“Pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI”

Kurikulum darurat kemudian dilaksanakan karena kegiatan pembelajaran di Indonesia terkendala oleh pandemi Covid-19 yang menimpa dunia dan Indonesia. Pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 didasarkan pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 4 Tahun 2020 tentang kebijakan pelaksanaan pendidikan formal sekolah dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yang menjelaskan proses pembelajaran dari rumah yang dilaksanakan melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Pembelajaran sejak saat itu dilakukan menggunakan

kurikulum darurat dengan sistem daring, yaitu melalui *Gadget* dan aplikasi-aplikasi yang memungkinkan guru melakukan pembelajaran.

Pembelajaran daring sering kali tidak efektif karena tidak mampu memenuhi kebutuhan peserta didik selama pembelajaran. Makmun, S (2021: 23) menyatakan pembelajaran daring tidak dapat memenuhi kebutuhan, kepuasan dan semangat peserta didik dalam belajar, dikarenakan banyak peserta didik yang tidak menguasai dan tidak aktif dalam pembelajaran. Guru perlu memikirkan pembelajaran lain yang lebih efektif salah satunya adalah pembelajaran menggunakan metode *home visit*. Awaliah, N., Nurhaedah, N., & Atjo, S. E. P. (2021: 9) menjelaskan metode *home visit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pelajaran matematika di SD Al-Aqsa, Sidoarjo. Penelitian tentang *home visit* pernah dilakukan Iskandar, A. M., & Supardi, (2022) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari metode *home visit* terhadap prestasi belajar PPkn peserta didik, dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < sig. 0,05$. *Home visit* juga mampu mempermudah peserta didik untuk bertanya secara langsung dengan guru tentang materi yang tidak diketahuinya. Prasetyo, T., dkk (2021: 897) menjelaskan metode *home visit* memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk bertanya materi yang tidak diketahuinya secara langsung pada guru yang berkunjung di SDN Gelaran I Gunungkidul.

Metode *home visit* dipilih sebagai alternatif di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang karena terdapat kendala-kendala yang dialami peserta didik, meliputi: (1) beberapa peserta didik tidak memiliki pengetahuan untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh, (2) beberapa peserta didik juga tidak memiliki *gadget* untuk mengikuti pembelajaran daring, (3) peserta didik sering mengalami kendala jaringan dalam menjalankan pembelajaran daring (4) orang tua belum memiliki pengetahuan tentang materi pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik, sehingga kebanyakan orang tua peserta didik tidak bisa mengawasi atau mendampingi peserta didik pada saat pembelajaran daring. Perlu dilakukan inovasi untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga guru berinisiatif untuk membimbing secara langsung peserta didik di rumah masing-masing.

Bimbingan ini dilaksanakan secara berkelompok untuk menghindari penyebaran covid 19, karena kelompok bimbingan yang dibentuk hanya terdiri dari beberapa peserta didik saja. Bimbingan dilakukan pada rumah peserta didik yang sudah ditunjuk dengan memiliki fasilitas memadai maka dari itu peserta didik yang tidak memiliki fasilitas dapat terbantu. Melalui metode ini guru juga dapat menyampaikan pembelajaran dengan lebih jelas maka dari itu materi dapat tersampaikan dengan lebih baik.

Home visit dilakukan guru selama pembelajaran tanpa menemui kendala berarti. Pembelajaran berlangsung dengan baik dan peserta didik mampu menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Metode *home visit* dilakukan di lingkungan peserta didik itu sendiri

khususnya di lingkungan keluarga maka dari itu peserta didik tidak merasa takut, peserta didik juga dapat berinteraksi dengan teman sebayanya dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Peristiwa ini membuat pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, bukan hanya pembelajaran pengetahuan yang didapat peserta didik namun juga pembelajaran etika bisa tersampaikan dengan baik. Selain itu, guru juga dapat secara berkala memantau kegiatan peserta didiknya di rumah. Metode ini digunakan di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari sampai pemberitahuan pembelajaran tatap muka diadakan.

Metode *home visit* diterapkan melalui guru datang langsung ke kediaman peserta didik, sehingga pelaksanaan menggunakan metode ini sangat berhubungan dengan lingkungan belajar peserta didik yaitu lingkungan keluarga. Zuhro, L., Aholikhah, M., Ustoyo, V. V. A., & Lailiyah, S. (2021:163) menjelaskan orang tua turut berpartisipasi dalam membimbing, memotivasi, memberikan penghargaan, memberikan fasilitas dan mengawasi dalam belajar anak. Metode ini memerlukan dukungan dari lingkungan keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anggota keluarga lainnya untuk memberikann motivasi, membimbing dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam menyelenggarakan pembelajaran menggunakan metode *home visi*.

Keluarga merupakan Lembaga yang terletak di masyarakat yang memiliki peran penting bagi perkembangan anak-anak sebagai penerus keluarga. Lingkungan keluarga menurut Syamsu Yusuf LN (2007: 24) merupakan lembaga yang memenuhi kebutuhan dasar manusiawi baik bersifat biologis maupun sosio-psikologis. Lingkungan keluarga di dalamnya terdapat keluarga dari peserta didik yang terdiri dari orang tua dan saudara, orang tua dan saudara ini yang dapat memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik selama belajar di rumah. Ayu, E., Djafar, M. I., & Sabir, A. (2020: 21) menjelaskan hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi, Kabupaten Baru, sangat dipengaruhi oleh perharian dari orang tua peserta didik.

Keluarga di dalamnya berfungsi memberikan perlindungan untuk peserta didik dari segala gangguan, memberikan rasa aman dan tenteram selama di rumah, dan memberikan rasa nyaman untuk beraktivitas terutama dalam belajar. Kartika, W. I., Suhartono, S., & Rokhmaniyah, R. (2021: 3) menjelaskan kesejukan dan keluarga yang harmonis sangat mendukung belajar 332 peserta didik kelas V secara maksimal di dua belas SDN se-Kecamatan Kebumen. Hal ini menunjukkan prestasi belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh keluarga.

Keharmonisan dan ketenteraman peserta didik selama belajar di rumah bergantung dari peran keluarga, karena aktivitas terbanyak peserta didik terutama dalam belajarnya berada di dalam lingkungan keluarga peserta didik itu sendiri, besar kecilnya perolehan prestasi belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh peran orang tua di dalam, keluarga peserta didik. Triana, D., & Atim, S. (2018: 8) menunjukkan Semakin besar perhatian orang tua kepada 52 peserta didik kelas V dan VI MI Al Asy'ariyah Banjarsari, Jombang, semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

Hal ini menunjukkan peran keluarga dalam memberikan perhatian kepada peserta didik mampu berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik.

Bersumber pada wawancara peneliti dengan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang, menunjukkan bahwa peserta didik lebih termotivasi apabila orang tua dan keluarganya memperhatikan dan membimbing dalam belajar selama pembelajaran menggunakan metode *home visit* dan merasa belajar dengan nyaman dengan lingkungan keluarga yang harmonis. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik yang terbiasa mendapat bimbingan orang tua dan memiliki keluarga yang harmonis akan memperoleh nilai yang baik dalam prestasi belajarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *Ekspost Facto*. Sugiyono (2015: 7) *Ekspost Facto* adalah pendekatan dengan peristiwa yang sudah berlangsung dan dilakukan untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode ini digunakan karena kejadian penelitian sudah terjadi dan peneliti ingin mencari faktor-faktor yang mempengaruhinya, kemudian data yang digunakan berupa angka-angka serta analisis statistik untuk memudahkan dan memahami informasi yang didapat. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 April 2023 di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang yang beralamat di desa Kendalsari, RT 05 RW 06, Kecamatan Petarukan. Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah. *Sample* penelitian ini adalah 37 peserta didik, 37 orang tua/wali peserta didik dan 1 guru kelas yaitu Ibu Sri Cahyaningrum, S. Pd.

Pengambilan data dilakukan menggunakan angket kuisisioner *home visit* untuk peserta didik dan guru, angket kuisisioner lingkungan keluarga untuk orang tua peserta didik, dan pengambilan nilai ulangan harian serta ujian tengah semester untuk pengujian hasil prestasi belajar peserta didik. Data –data tersebut akan di uji validitas, uji reliabilitas dan uji prasyarat analisis sebelum dilakukan uji hipotesis yang dilakukan dengan melakukan analisis korelasi *pearson product moment*, analisis regresi, uji t, uji F dan koefisien determinasi dengan berbantu program *SPSS 20 for Windows*.

Penelitian ini mengambil tiga hipotesis yaitu:

1. Ha: Terdapat pengaruh *home visit* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika.
Ho: Tidak terdapat pengaruh *home visit* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika.
2. Ha: Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika
Ho: Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika
3. Ha : Terdapat pengaruh *home visit* dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika

Ho: Tidak terdapat pengaruh *home visit* dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik matematika mata pelajaran matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Validitas

Berdasarkan Uji Validitas penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1. Uji validitas Angket Kuesioner *Home Visit*

Nilai Korelasi butir pernyataan angket	butir	r =0,3	Keterangan
1. 0,341	10. 0,595	0,3	VALID
2. 0,587	11. 0,556	0,3	VALID
3. 0,423	12. 0,473	0,3	VALID
4. 0,713	13. 0,403	0,3	VALID
5. 0,538	14. 0,595	0,3	VALID
6. 0,536	15. 0,536	0,3	VALID
7. 0,555	16. 0,500	0,3	VALID
8. 0,587	17. 0,538	0,3	VALID
9. 0,636	18. 0,349	0,3	VALID

Tabel 1. Menunjukkan nilai korelasi dari 18 butir pernyataan angket *home visit*

Berdasarkan tabel tersebut, data angket kuisisioner yang telah diambil sudah dikategorikan valid karena sudah melebihi dari batas minimum korelasi $r = 0,3$.

Tabel 2. Uji Validitas Angket Lingkungan Keluarga

Nilai Korelasi butir pernyataan angket	butir	r =0,3	Keterangan
1. 0,341	19. 0,595	0,3	VALID
2. 0,587	20. 0,556	0,3	VALID
3. 0,423	21. 0,473	0,3	VALID
4. 0,713	22. 0,403	0,3	VALID
5. 0,538	23. 0,595	0,3	VALID
6. 0,536	24. 0,536	0,3	VALID
7. 0,555	25. 0,500	0,3	VALID

8. 0,587	26. 0,538	0,3	VALID
9. 0,636	27. 0,349	0,3	VALID

Tabel 2. Menunjukkan nilai korelasi dari 18 butir pernyataan angket *home visit*..

Berdasarkan data tersebut butir pertanyaan angket sudah dapat dikategorikan valid karena sudah melebihi dari batas minimum korelasi $r=0,3$.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Data hasil reliabilitas dari angket *home visit*

Cronbach's Alpha	N of Items
,848	18

Berdasarkan tabel 4. 7 di atas, hasil uji reliabilitas mendapatkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,848, maka butir soal di dalam angket *home visit* dapat dikategorikan reliabel.

Tabel 4 Data hasil reliabilitas dari angket lingkungan keluarga

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	18

Berdasarkan tabel 4. 8 Nilai uji *alpha cronbach* adalah 0,853, maka butir soal di dalam angket lingkungan keluarga dapat dikategorikan reliabel.

Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan melakukan proses sebagai berikut:

- a. Uji normalitas.

Tabel 5 uji normalitas angket *home visit*

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
HOME VISIT	,956	37	,148

Berdasarkan tabel di atas 4. 3 di atas dapat diketahui nilai signifikansi uji normalitas menggunakan uji *shapiro wilk* dari angket *home visit* adalah sebesar 0,148, perolehan nilai signifikansi ini kemudian dibandingkan dengan standar minimum sig. 0,05 sehingga dapat

diketahui bahwa angket *home visit* terdistribusi normal karena nilai sig 0,148 > sig. 0,05 dan dapat dilakukan pengukuran menggunakan uji para metris.

Tabel 6. Uji normalitas angket lingkungan keluarga
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
LINGKUNGAN KELUARGA	,105	37	,200*	,943	37	,059

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui nilai signifikansi uji normalitas dari angket lingkungan keluarga adalah 0.059, yang kemudian dapat dibandingkan dengan standar minimum sig. 0,05, sehingga angket lingkungan keluarga dapat dikategorikan berdistribusi normal karena sig.0,059 > 0,05.

b. Uji Linearitas

Tabel 7. Uji linearitas *home visit*

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			901.627	18	50.090	.639	.825
PRESTASI BELAJAR SISWA * HOME VISIT	Between Groups	Linearity	409.879	1	409.879	5.227	.035
		Deviation from Linearity	491.747	17	28.926	.369	.977
	Within Groups		1411.617	18	78.423		
Total			2313.243	36			

Berdasarkan tabel 4. 11 Diperoleh nilai signifikansi *Deviation from linearity* sebesar 0,977. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai standar minimum sig.0,05 dan dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *home visit* terhadap prestasi belajar peserta didik karena sig. 0,977 < sig. 0,05.

Tabel 8. Hasil uji linearity lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			12046,214	22	547,555	1,796	,130
PRESTASI BELAJAR * LINGKUNGAN KELUARGA	Between Groups	Linearity	2799,615	1	2799,615	9,185	,009
		Deviation from Linearity	9246,599	21	440,314	1,445	,242
	Within Groups		4267,083	14	304,792		
Total			16313,297	36			

Berdasarkan tabel 4. 12 diperoleh nilai signifikansi. *Deviation from linearity* sebesar 0,422 dan kemudian dibandingkan dengan probabilitas sig. 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel lingkungan keluarga terhadap belajar peserta didik karena sig. 0,422 < sig 0,05

c. Uji homogenitas

Tabel 9. Hasil uji homogenitas variabel *home visit* dan prestasi belajar peserta didik

F-Test Two-Sample for Variances		
	<i>Home visit</i> (X1)	Prestasi belajar (X2)
Mean	57,21622	57,45946
Variance	88,61862	73,03303
Observations	37	37
Df	36	36
F hitung	1,213405	
P(F<=f) one-tail	0,282365	
F Critical one-tail (F tabel)	1,742973	

Berdasarkan tabel 4. 13 diperoleh F kritis sebesar 1,742973 dan F hitung 1,213405, sehingga dapat disimpulkan F kritis < F hitung atau variabel *home visit* dan lingkungan keluarga memiliki varians yang sama atau homogen.

Tabel 10. Hasil uji homogenitas variabel lingkungan keluarga dan prestasi belajar peserta didik.

F-Test Two-Sample for Variances		
	Lingkungan keluarga (X2)	Prestasi belajar (Y)
Mean	57,45946	251,2703
Variance	73,03303	453,1471
Observations	37	37
Df	36	36
F	0,161168	
P(F<=f) one-tail	1,52E-07	
F Critical one-tail	0,573732	

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh F kritis sebesar 0,573732 dan F hitung 0,161168 sehingga dapat di simpulkan F kritis < F hitung atau variabel lingkungan keluarga dan prestasi belajar memiliki varian yang homogen

Uji hipotesis 1

Uji hipotesis penelitian ini dapat dilihat melalui proses di bawah ini:

a. Analisis korelasi

Tabel 11. Hasil uji korelasi variabel *home visit* terhadap prestasi belajar peserta didik

		Correlations	
		HOME VISIT	PRESTASI BELAJAR
HOME VISIT	Pearson Correlation	1	,435**
	Sig. (2-tailed)		,007
	N	37	37
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	,435**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	37	37

Berdasarkan tabel 4. 15 dapat diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar 0,435 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan karena nilai 0,435 bernilai positif dan nilai sig. 0,007 < sig.0,05.

b. Analisis Korelasi

Tabel 11. Hasil Regresi sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	190,385	21,526		8,845	,000
	HOME VISIT	1,041	,364	,435	2,860	,007

Berdasarkan tabel 4.16 hasil analisis regresi diperoleh hasil analisis regresi dengan t hitung variabel *home visit* terdapat variabel prestasi belajar peserta didik sebesar 2,860 dan nilai signifikansi sebesar 0,007

c. Uji t

Nilai t hitung dan nilai signifikansi dari analisis regresi diperoleh sebesar 2,860 dan sig. 0,007 kemudian t hitung di bandingkan dengan nilai t tael $N-k-1 = 34$ sebesar 1,69092 berdasarkan lampiran t tabel kemudian diperoleh bahwa t hitung $(2,860) > t$ tabel $(1,69092)$ dan nilai sig.0,007 lebih kecil dari sig 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen lingkungan keluarga terhadap variabel dependen prestasi belajar peserta didik atau H_0 di terima dan H_a ditolak

Uji hipotesis 2

a. Analisis korelasi

Tabel 12. Hasil uji korelasi variabel lingkungan keluarga terhadap variabel prestasi belajar peserta didik

		LINGKUNGAN KELUARGA	PRESTASI BELAJAR
LINGKUNGAN KELUARGA	Pearson Correlation	1	,414*
	Sig. (2-tailed)		,011
	N	37	37
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	,414*	1
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	37	37

Berdasarkan tabel 4. 17 Diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar 0,414 dan dapat diketahui nilai signifikansi korelasi sebesar 0,011, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik, karena nilai 0,414 bernilai positif dan sig. 0,011 lebih kecil dari sig. 0,05.

b. Analisis regresi

Tabel 13. Hasil analisis regresi variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	197,813	21,891		9,036	,000
	LINGKUNGAN KELUARGA	,897	,363	,385	2,470	,019

Berdasarkan tabel 4. 18 hasil uji regresi di atas, dapat diketahui t hitung dari variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik adalah sebesar 2,470 dan nilai signifikansi sebesar 0,019

c. Uji t

analisis regresi uji hipotesis ke dua telah diketahui t hitung sebesar 2,470 dan nilai signifikansi sebesar 0,019, kemudian nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,69092 berdasarkan lampiran t tabel, sehingga dapat diketahui bahwa t hitung (2,470) > t tabel (1,69092), dan nilai signifikan 0,019 dibandingkan dengan standar minimum sebesar 0,05 dan

diperoleh nilai $0,019 < \text{sig. } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik atau hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_o ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Home Visit* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemasang

Uji hipotesis pertama menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *home visit* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar $0,435$ dan nilai signifikansi $0,07 < \text{sig. } 0,05$, kemudian dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar $2,860 > t$ tabel $1,69092$ dan nilai $\text{sig. hitung } 0,007 < \text{sig. } 0,05$.

Pembelajaran dengan *home visit* merupakan alternatif pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik selama pembelajaran masa pandemi COVID 19, dimana pembelajaran sangat bergantung menggunakan *gadget* di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemasang. Perolehan angket *home visit* menunjukkan selama pembelajaran *home visit* peserta didik cenderung tidak suka bertanya kepada guru secara langsung. Hal ini sejalan dengan pendapat S., Maula, L. H., & Khaleda, I. (2021: 96) yang menjelaskan kekurangan dalam penggunaan metode *home visit* adalah bahan ajar yang akan dipelajari peserta didik terbatas dan materi tidak tersampaikan secara detail karena keterbatasan waktu. Kekurangan pada metode pembelajaran *home visit* inilah yang membuat peserta didik cenderung tidak bertanya saat dilakukan pembelajaran menggunakan *home visit*.

Perolehan angket *home visit* peserta didik pada indikator efisiensi belajar peserta didik menunjukkan pembelajaran *home visit* efisien dilakukan di rumah yang tidak terlalu jauh dari rumah peserta didik sehingga terjangkau oleh peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2017: 74) yang menjelaskan efisiensi belajar dapat tercapai dengan adanya sarana prasarana belajar yang mudah diperoleh. Peserta didik juga suka pembelajaran di rumah dari pada menggunakan *gadget* dan peserta didik juga tidak merasa kesulitan melaksanakan pembelajaran di rumah sesuai dengan pernyataan. Putri B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019: 73) yang menjelaskan salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar guru dapat menggunakan metode yang bervariasi. Pembelajaran *home visit* terbukti dapat memberikan efisiensi pembelajaran dan minat peserta didik dalam belajar sehingga sapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik

walaupun terdapat kendala-kendala di dalam pembelajaran *home visit* seperti peserta didik yang cenderung belum terbiasa bertanya saat pembelajaran menggunakan *home visit*.

Pembelajaran *home visit* digunakan saat pandemi Covid-19 karena memungkinkan pembelajaran tatap muka antara guru dan peserta didik dengan protokol kesehatan yang ketat dan cocok digunakan dengan banyak keterbatasan pembelajaran seperti kendala akses jaringan dan akses *gadget*, baik oleh sekolah maupun peserta didik. Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Awaliah, N., Nurhaedah, N., & Atjo, S. E. P. (2021: 11). Berjudul pengaruh penerapan metode *home visit* terhadap hasil belajar siswa SD di masa pandemi Covid-19, yang mengemukakan penerapan *home visit* berjalan efektif dan terdapat peningkatan hasil belajar dengan perhitungan nilai sig. $0,000 < 0,05$ atau hipotesis diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar, A. M., & Supardi, R. (2022: 4). Berjudul pengaruh pembelajaran *home visit method* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V di SD Inpres Borong Jambu II, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, dengan hasil uji nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{sig. } 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh *home visit* terhadap hasil belajar peserta didik.

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemandang

Hasil analisa dari hipotesis kedua yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari variabel lingkungan keluarga terhadap variabel prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemandang, dari uji korelasi yang dilakukan menunjukkan nilai korelasi 0,434 dan nilai sig. 0,007, kemudian dari uji t yang dilakukan dapat memberikah hasil terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari dengan hasil t hitung $2,470 > t \text{ tabel } 1,69092$ dan nilai sig. $0,000 < \text{sig. } 0,05$ atau hipotesis H_0 diterima.

Perolehan hasil angket lingkungan keluarga dengan skor terbanyak 136 dari 37 responden menjawab sering dan cenderung untuk selalu menghabiskan waktu luang bersama anaknya di setiap waktu yang orang tua miliki sejalan dengan pendapat Hurlock, E. B. (1978: 222) yang menjelaskan harapan orang tua merupakan awal preferensi peserta didik dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Perolehan angket dengan jawaban total 127 dari 37 responden anggota keluarga cenderung dan selalu saling menyayangi satu sama lain sejalan dengan pendapat Hurlock, E. B. (1978: 2011) yang menjelaskan faktor hubungan saudara berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Perolehan angket lingkungan keluarga dengan skor 128 dari 37 responden orang tua menjawab keluarga cenderung sering dan selalu menyesuaikan diri dan berusaha mengakomodasi kebutuhan diri dan anak anaknya sesuai dengan pendapat Yusuf (2007: 38) yang menjelaskan keluarga.

Perolehan jawaban paling sedikit adalah 107 skor dari 37 responden orang tua yang cenderung tidak pernah membiasakan anggota keluarga dan anak-anaknya untuk berpendapat dan memilih keinginannya tanpa paksaan dari orang tua. Hal ini menunjukkan orang tua cenderung menerapkan sikap yang dominan terhadap anak agar anak mudah dapat bersikap sopan dan jujur. Hurlock, E, B (1978: 204) menjelaskan anak yang didominasi orang tua akan cenderung jujur dan sopan tapi cenderung malu dan mudah dipengaruhi orang lain.

Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Hall, C. (2020: 11). Berjudul "*The Impact of Family Engagement on Student Achievement*", yang menunjukkan hasil penelitian bahwa keterlibatan orang tua dapat sangat memotivasi peserta didik dan mendorong etos kerja yang lebih keras bagi peserta didik. Selain itu, perspektif dan pemahaman keluarga terutama orang tua tentang akademik peserta didik juga tumbuh ketika melihat umpan balik survei penelitian. Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh Priadi, A., & Nuha, R. A. (2019: 96). Berjudul, "*The Influence of Family's Support for Students English Learning Achievement at Elementary School Age*". Penelitian ini memberikan kesimpulan penelitian bahwa jika terdapat keadaan dukungan dan perhatian keluarga terhadap peserta didik tinggi maka prestasi belajarnya pun akan tinggi, kemudian penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas dukung keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan bahasa inggris, dengan nilai signifikan uji korelasi $r = 0,508 < r$ standar minimum = 0,308.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian dan pembahasan tentang pengaruh home visit dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang, peneliti dapat mendapati kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif *home visit* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang dengan t hitung $2,860 > t$ tabel $1,69092$ dan nilai sig. hitung $0,007 < sig.$ $0,05$ atau hipotesis H_a diterima. (2) Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik

mata pelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang t hitung $2,470 > t$ tabel $1,69092$ dan nilai sig. $0,000 < sig. 0,05$ atau hipotesis H_a diterima. (3) Terdapat pengaruh *home visit* dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika kelas IV SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Pemalang nilai F Hitung $4,281 > F$ tabel $3,25$ sehingga H_a dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaliah, N., Nurhaedah, N., & Atjo, S. E. P. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Home Visit terhadap Hasil Belajar Siswa SD di Masa Pandemi Covid-19. *Nubin Smart Journal*, 1(1), 42-54. <https://ojs.nubinsmart.id/index.php/nsj/article/view/8>
- Ayu, E., Djafar, M. I., & Sabir, A. Hubungan Intensitas Komunikasi Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 9 Ta'kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Jpsd: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(3).<https://doi.org/10.26858/pjpsd.v2i3.34708>
- Hall, C. (2020). "The Impact of Family Engagement on Student Achievement". *Networks: An Daring Journal for Teacher Research*, 22(2). <https://doi.org/10.4148/2470-6353.1327>
- Hamzah, A & Muhammadiyahlisrarini. (2016). *Perancangan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*, (terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Iskandar, A. M., & Supardi, R. (2022). Pengaruh Pembelajaran Home Visit Method Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Di Sd Inpres Borong Jambu Ii Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Kumpulan Artikel Pendidikan Anak Bangsa*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.37289/kapasa.v2i1.111>
- Makmun, S. (2021). "Kombinasi Pembelajaran Media Daring dengan Strategi *Home visit* pada Masa Pandemi Covid-19 pada Sekolah Dasar Negeri 1 Batu Layar". *Jurnal Ilmiah Telaah*, 6(1), 20-25.<https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i1.74>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016*. Diakses tanggal 11 Agustus 2022 dari https://simpuh.kemendikbud.go.id/regulasi/permendikbud_24_16.pdf
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Peserta didik kelas V Di SD Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 68-74. <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.14>
- Priadi, A., & Nuha, R. A. (2019). The Influence of Family's Support for Students English Learning Achievement at Elementary School Age. *English Language Teaching Educational Journal*, 2(2), 90-101.
- Prasetyo, T., Mujahidin, E., Rasmitadila, R., & Yuani, A. K. (2021). "Implementasi Metode *Home visit* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik SD pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Abdidas*, 2(4), 894-902. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.388>

- Rahmania, S., Maula, L. H., & Khaleda, I. (2021). "Perbandingan Keaktifan Peserta didik dalam Pembelajaran Sistem *Home visit* dan Sistem Daring". *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 94-100. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.179>
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bhineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Syamsu Yusuf LN. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2020. Diakses tanggal 11 Agustus 2022 dari https://disdikpora.baliprov.go.id/wp-content/uploads/2020/03/SE-Menteri-Nomor-4-Tahun-2020_.pdf
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional. Diakses tanggal 11 Agustus 2022 dari [https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_Sistem Pendidikan Nasional.pdf](https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf)
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555-564. <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>
- Zuhro, L., Sholikhah, M., Ustoyo, V. V. A., & Lailiyah, S. (2021). Pengaruh Layanan Home Visit dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 6(2), 154-165. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2021.6.2.154-165>